

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin mudah sebuah teknologi digunakan maka semakin meningkat minat penggunaan QRIS yang dimiliki.
2. Persepsi kemanfaatan dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Hal tersebut menandakan bahwa semakin besar manfaat yang didapat oleh pengguna, maka akan meningkatkan minat penggunaan QRIS yang dimiliki.
3. Persepsi risiko dapat berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Hal tersebut menandakan bahwa semakin rendah risiko dari penggunaan QRIS akan meningkatkan minat penggunaan QRIS.
4. Pengendalian privasi dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Hal tersebut

menjelaskan bahwa semakin tingginya tingkat kontrol privasi maka semakin meningkat minat penggunaan QRIS.

B. Implikasi

1. Secara teoritis, penelitian ini mampu memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kemudahan, kemanfaatan, risiko dan pengendalian privasi pada minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran dan agar dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini menambah kajian empiris atas teori *Technology Acceptance Model* dalam konteks penggunaan QRIS.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi risiko dan pengendalian privasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Persepsi kemudahan merupakan faktor pertama yang dapat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS, karena ketika seorang pengguna merasakan kemudahan dalam menggunakan QRIS hal tersebut akan meringankan dan mempermudah dalam bertransaksi sehari-hari. Persepsi kemanfaatan merupakan faktor kedua yang dapat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS, karena ketika pengguna merasakan manfaat yang tinggi dari penggunaan QRIS, hal tersebut akan memberikan *benefit* yang berguna dan akan menarik untuk tetap digunakan. Persepsi risiko merupakan faktor ketiga yang dapat berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan QRIS, karena ketika terdapat tingkat risiko yang rendah akan menumbuhkan rasa aman bagi

pengguna dalam menggunakan QRIS. Pengendalian privasi merupakan faktor keempat yang dapat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS karena apabila pengguna dapat mengontrol informasi pribadinya akan menumbuhkan rasa percaya kepada pihak Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) sehingga tetap menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Berdasarkan penjelasan diatas maka penyedia layanan QRIS harus memperhatikan kemudahan dari penggunaan, kemanfaatan ketika menggunakan, risiko yang minimal, dan pengendalian privasi yang tinggi sehingga minat menggunakan QRIS lebih tinggi.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Merujuk pada penjelasan di atas, keterbatasan dan saran pada penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini memiliki *respon rate* yang rendah, hal ini dikarenakan penggunaan *Whatsapp group* yang sulit dikontrol level pengembaliannya oleh peneliti, sehingga pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan *direct messages* atau percakapan pribadi melalui *Whatsapp* karena pendistribusian kuesioner melalui *direct messages* memperoleh *respon rate* yang lebih tinggi.
2. Pada penelitian ini tidak dapat menganalisis responden yang tidak pernah menggunakan QRIS, sehingga tidak memperoleh data yang bisa membandingkan dari sudut pandang pengguna dan bukan pengguna QRIS.